

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alih fungsi lahan dari pembangunan New Yogyakarta International Airport terhadap sosial ekonomi. Subjek dalam penelitian ini adalah petani yang terkena dampak pembangunan bandara di desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 89 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *Willcoxon Match Pair Test*, yang di dukung dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa alih fungsi lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pola penguasaan lahan, tingkat kesejahteraan, interaksi sosial, konflik pemanfaatan lahan, perubahan mata pencaharian, pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan bandara.

Kata kunci : Alih Fungsi Lahan, Sosial Ekonomi, Petani.

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of land conversion to sosial economic farmers. The subject in this study was farmers who had impact of the development of Yogyakarta international airport in Glagah Village, Temon Sub-district, Kulon Progo Regency. In this study, sampel of 89 respondent were selected using purposive sampling. Analysis tool used in this study is willcoxon match pair test, and the results of the wilcoxon match paired test were supported by descriptive analysis.

Based on the analysis that have been made the results are land conversion significantly influence land ownership pattern, welfare level, social interaction, social conflict, livelihood, income variables before and after the construction of the airport.

Keywords: *Land Conversion, Social Economic, Farmers.*